
***PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA TEMA 1 KELAS 4
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR***

Dewi Mariyah Fitriyani¹, Sugeng Eko Putro Widoyoko², Galih Yansaputra³
Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³
dewimariyah0502@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 4 di SD Negeri Ngupasan dengan menggunakan media audio visual. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Hasil penelitian lembar observasi dan angket menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Motivasi belajar 55% dan keaktifan belajar 55% kategori cukup. Siklus I motivasi belajar 70% mengalami kenaikan 15%, dan keaktifan belajar 70% mengalami kenaikan 15% kategori sedang. Siklus II motivasi belajar 83% mengalami kenaikan 13% dari siklus I, dan keaktifan belajar 83% mengalami kenaikan 13% dari siklus I, capaian motivasi belajar dan keaktifan belajar dianggap berhasil kalau lebih dari 75%.

Kata kunci: Media audio visual, Motivasi belajar, Keaktifan belajar

***IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN THE 1st
CLASS 4 THEME AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENT
MOTIVATION AND LEARNING ACTIVITY IN PRIMARY
SCHOOLS***

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an increase in learning motivation and student learning activeness in social science subjects in grade 4 in Ngupasan State Elementary School by using audio visual media. The design used in the study was a classroom action research conducted in two cycles. The results of the observation sheet and questionnaire research showed an increase cycle to cycle. Learning motivation 55% and learning activeness 55% category is enough. Cycle I learning motivation is 70% has increased 15%, and learning activeness is 70% has increased 15% ini the moderate category. In cycle II 83% of learning motivation has increased 13% from cycle I, and 83% of student learning activeness has increased 13% from cycle I, the achievement of learning motivation and learning activeness is considered successful if more than 75%.

Keyword: Audio visual media, Motivation to learn, Active learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar berupa pembelajaran yang ada di kelas untuk memperoleh ilmu dan mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Saat pembelajaran berlangsung ada beberapa anak yang sangat antusias dalam pembelajaran, dan sisanya ada yang kurang memperhatikan. Pembelajaran itu tidak semua siswa memiliki motivasi belajar dan keaktifan yang tinggi maka, guru bekerjasama dengan orang tua untuk memotivasi anak sehingga giat belajar dan berlatih. Beberapa indikator motivasi belajar siswa, seperti pertama kedisiplinan siswa masih kurang contohnya 5% siswa sulit fokus memperhatikan pembelajaran, sisanya sudah baik dalam sikap disiplin, kedua kepuasa siswa dalam mengetahui manfaat dari belajar akan mempertahankan prestasi di kelas sejumlah 15%, yang ke tiga keamanan maksudnya siswa pada saat proses pembelajarannya bersifat kondusif agar siswa mampu menyerap pembelajaran dengan optimal, dan pada kenyataannya lingkungan sekolah sudah kondusif.

Penyebab anak kurang memperhatikan dalam pembelajaran bisa saja karena beberapa faktor, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang terdapat dari dalam diri siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Ada dua aspek yang mendukung faktor internal dalam pembelajaran yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah) dan aspek psikologi (yang bersifat rohaniyah). Aspek jasmani sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena tingkat kebugaran siswa dapat mempengaruhi semangat intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi gangguan aspek fisiologi misalnya dengan pengajaran pola klasikal perlu mempertimbangkan tinggi rendahnya postur tubuh anak didik. Postur tubuh yang tinggi ditempatkan di bangku yang belakang, dan sebaliknya. Hal itu untuk mempermudah siswa dalam berkonsentrasi pada pembelajaran. Aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan belajar siswa. Ada beberapa aspek yang mendorong faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, minat, bakat, sikap siswa, motivasi. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Di antara faktor eksternal adalah media pembelajaran yang dapat dibedakan menjadi media audio, visual dan audio visual.

Media audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa. Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua seperti audio visual diam seperti, media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara, kedua audio visual gerak. Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, contohnya film suara dan video.

Guru sudah baik dalam pembelajaran di kelas, namun perlu adanya perbaikan sehingga pembelajaran tidak monoton, siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Sebelum adanya media audio visual, pada saat survei di kelas 4 SDN Ngupasan memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa di kelas pada materi IPS masih kurang, sehingga siswa harus mengejar ketertinggalan itu. Siswa yang aktif bertanya <6 anak, dan siswa yang pasif 9 anak, dan siswa yang kurang memperhatikan 5 anak. Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn, sudah baik, akan tetapi siswa sedikit kesulitan dalam memahami materi IPS yang banyak dan sifatnya hafalan, sehingga anak kurang menyukai pembelajaran IPS tersebut. Dalam hal ini guru dapat menerapkan keterampilan berbicara untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS. Diharapkan siswa dapat menyukai dan paham pada materi IPS yang sebenarnya menarik.

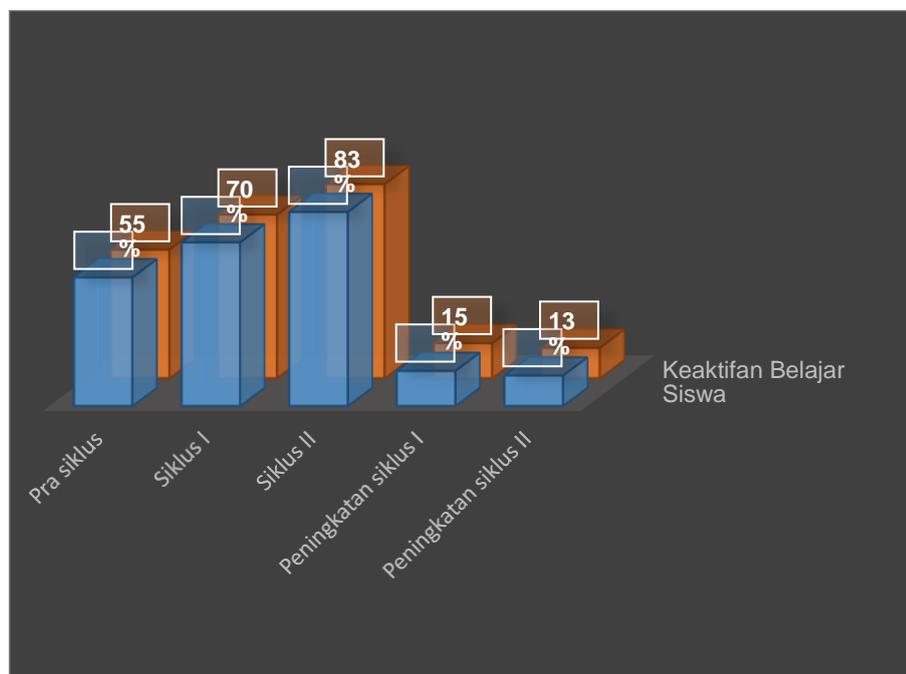
Ilmu pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang penting bagi tahapan sekolah dasar hingga menengah atas. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan berbagai tantangan di masyarakat. Selanjutnya diharapkan mereka kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi pada kehidupan nyata nantinya.

DESAIN PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 di SD Negeri Ngupasan yang berjumlah 10 siswa, karena adanya pandemi covid 19. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode observasi / pengamatan, angket dan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran dengan penerapan media audio visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan belajar terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Tema I “Indahnya Kebersamaan” Sub. Tema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” melalui penerapan media audio visual serta adanya pengambilan data seperti kuesioner berupa lembar observasi dan angket respon siswa.



Gambar 1. Prosentase hasil data motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa

Pada gambar 3 diatas dijelaskan bahwa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II siswa pada tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub. Tema 1 Keberagaman Budaya

Bangsaku khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat dikatakan pada Pra siklus siswa khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial siswa mempunyai motivasi belajar 55% dan keaktifan belajar 55% dalam kategori cukup sehingga belum memenuhi indikator minimal yang baik. Tahap refleksi pada pra siklus ini ialah manajemen waktu yang kurang optimal, motivasi belajar masih rendah pada sub tema 1 Indahnya Kebersamaan khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus I yaitu mengetahui indikator dari variabel tersebut, adanya penerapan media audio visual. Pada siklus siswa yang mempunyai motivasi belajar 70% dan keaktifan belajar siswa 70%. Motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa mengalami kenaikan pada motivasi belajar 15% dan juga mengalami kenaikan pada keaktifan belajar 15% jika dibandingkan dengan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa pada pra siklus atau sebelum diterapkan media audio visual pada kelas 4. Pada pra siklus prosentase motivasi belajar 55% dan keaktifan belajar siswa 55% sedangkan pada siklus I diperoleh prosentase siswa yang mempunyai motivasi belajar 70% dan keaktifan belajar siswa sebesar 70%. Walaupun prosentasenya meningkat tetapi masih ada siswa yang belum meningkat dalam motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa dikelas, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi pada siklus I pengelolaan waktu yang kurang optimal sehingga siswa terburu-buru dalam mengisi kuesioner berupa lembar observasi dan angket respon siswa yang telah dibagikan di *Whatshap* grub kelas 4, peneliti masih belum menjangkau semua siswa dalam membimbing pengisian kuesioner tersebut. Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus II yaitu pengelolaan waktu secara lebih efektif dengan cara menyiapkan sarana prasarana keperluan untuk menerapkan media audio visual, dan memperhitungkan rincian waktu dalam penggunaan media video pembelajaran, peneliti menanyakan bagian mana saja yang sulit pada Sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan menggunakan media pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cara menerapkan media audio visual, peneliti memberikan perhatian khusus kepada siswa yang pasif, maksudnya siswa

yang masih canggung untuk bertanya atau pun berdiskusi dengan temannya, peneliti tidak lupa memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswa. Jika dihubungkan dengan penelitian sebelumnya pada tinjauan pustakan maka, penelitian ini bisa dikatakan berhasil. Pada siklus II, motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa meningkat jika dibandingkan dengan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa pada siklus I sesudah diterapkannya media audio visual pada kelas 4. Pada siklus I prosentase siswa yang mempunyai motivasi belajar 70%, mengalami kenaikan 13%, dan siswa yang mempunyai keaktifan belajar 70%, mengalami kenaikan 13%, sedangkan pada siklus II diperoleh prosentase siswa yang mempunyai motivasi belajar 83% dan keaktifan belajar siswa sebesar 83%. Pada siklus II ini sudah dianggap berhasil karena indikator keberhasilannya sudah lebih dari 75% yang mempunyai motivasi belajar dan keaktifan belajar yang tinggi.

Motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa meningkat dengan penerapan media audio visual, karena adanya tampilan media yang menarik sehingga dapat dilihat, dibaca dengan baik oleh siswa dalam pembelajaran, tidak hanya itu saja bahkan media audio visual ini dapat didengar dengan jelas oleh siswa dan mampu didiskusikan oleh siswa kelas 4. Kelebihan lain dari media audio visual ini seperti mengatasi jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa yang realistis dengan waktu yang terbatas, jika ada yang kurang jelas media audio visual dapat diulang, adanya media audio visual ini materinya mudah diingat oleh siswa, mengembangkan gagasan dan imajinasi siswa melalui video pembelajaran.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Motivasi belajar 55% dan keaktifan belajar 55% kategori cukup, meningkat pada siklus I motivasi belajar 70%, mengalami kenaikan 15%, dan keaktifan belajar 70%, mengalami kenaikan 15% kategori sedang, dan lebih meningkat pada siklus II motivasi belajar 83%, mengalami kenaikan 13% dari siklus I, dan keaktifan belajar 83%, mengalami kenaikan 13% dari siklus I, capaian motivasi belajar dan keaktifan belajar dianggap berhasil kalau lebih dari 75%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa kelas 4 SD Negeri Ngupasan dengan indikator keberhasilan mencapai lebih dari 75% pada motivasi belajar 83% dan keaktifan belajar siswa 83%.

DAFTAR PUSTAKA

Laila, A., & Sutrisno, S. (2016). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas pada Mata Pelajaran Kuliah Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 1-15.

Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group. Tazminar (2015). Meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar Siswa dengan menggunakan model pembelajaran Examples non examples. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 7-9.

Desak Putu Ayu Astari, Gede Sedanayasa, & Gede Margunayasa (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning (srl) Berbantuan Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 2-5.

Wirda Ningsih, Mardhatillah (2017). Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 5-8.

Mulyadi, Febry Fahreza, dan Rendi Julianda (2017). "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Langung". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 4-9.

Meylina, Eliana Yunitha Seran (2018). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips dengan menggunakan permainan ular tangga kelas v. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 4-8.

Sarwiji Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka

Wardhani, Kuswaya Wihardit. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: Inde

Suharsimi Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.

Suharsimi Arikunto. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Eko Putro Widoyoko, S. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eko Putro Widoyoko, S. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.